

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN P3Q DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN NONGKOJAJAR I

Wasilatur Rizkiyah Putri Sholihah, Universitas Yudharta Pasuruan

E-Mail: *psilaa1@gmail.com*

Muhammad Abdullah, Universitas Yudharta Pasuruan

E-Mail: *muhammad.abdullah1010@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran P3Q dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN Nongkojajar I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode pengambilan data melalui observasi dan penyebaran angket. Teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi yang berbantuan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran P3Q dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN Nongkojajar I. Hasil uji korelasi menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} $0,820 > 0,334$. Kemudian dalam uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Media Pembelajaran P3Q, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam pengertian yang luas, tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Rahmat, 2021). Tujuan pendidikan

nasional kemudian tertuang dalam pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pendidikan untuk kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Amma et al., 2021).

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, perlu adanya

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran P3Q dengan Minat Belajar

minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Minat belajar adalah keseriusan peserta didik dalam memfokuskan diri mengikuti pelajaran dengan baik. Dengan minat akan mengarahkan seseorang agar mendapatkan pengalaman belajar seperti magnet yang menarik peserta didik kepada pelajaran (Hudaya, 2018). Namun dalam implementasinya, pembelajaran di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan pendidikan.

Pada dasarnya pembelajaran di Indonesia mengalami permasalahan dalam dunia pendidikan. Masalah pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh adanya rangkaian kegiatan yang disusun secara sengaja oleh guru dalam rangka membantu individu mempelajari nilai atau keterampilan melalui proses yang sistematis dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penyelesaian ketiga tahapan tersebut dinilai belum maksimal untuk membantu siswa mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu yang dijelaskan oleh guru sehingga menimbulkan banyak masalah (Ratnawati et al., 2020).

Bentuk permasalahan ini sebenarnya terjadi di Indonesia, seperti metodologi pembelajaran yang lebih berpusat pada guru, kurangnya media dan sarana prasarana yang digunakan, kurangnya motivasi dan inovasi guru dalam mengelola kelas, serta model dan strategi yang digunakan masih tradisional. Ini adalah beberapa masalah yang perlu ditangani. Untuk itu

antisipasi dari pihak pendidik sangat diperlukan untuk mencegah timbulnya permasalahan dalam proses belajar mengajar, baik dalam bidang ilmu pengetahuan umum maupun bidang pendidikan agama Islam (Ratnawati et al., 2020).

Untuk mengatasi problematika-problematika di atas, selain dengan penggunaan beragam model pembelajaran, juga harus dibarengi dengan penggunaan media pembelajaran.

Dari berbagai macam media pembelajaran, media P3Q peneliti anggap sebagai media yang efektif, dan juga menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen menggunakan media P3Q.

Media P3Q merupakan kumpulan bahan belajar yang melibatkan lebih dari satu jenis media dan diorganisir untuk satu tema tertentu. Media ini merupakan benda nyata maupun model pembelajaran. Media P3Q terdiri dari bahan berupa audio, multimedia, *magnetic board*, *smart card*, *card board*, replika hijaiyah, poster hijaiyah, P3Q *bag*, dan buku panduan. Dalam penggunaannya media P3Q disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Sehingga akan tepat guna dan dapat membantu peserta didik belajar dengan baik (Wardhani et al., 2018).

Dalam pemilihan media juga perlu diperhatikan apakah media yang akan digunakan efektif dan sesuai. Karena kriteria pemilihan media harus sesuai

dengan tujuan yang ingin dicapai. Media yang digunakan juga harus dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Media P3Q merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena terdiri dari beberapa media yang menarik, dan dengan menggunakan media ini mengharuskan peserta didik untuk turut aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pra observasi di SDN Nongkojajar I, Media pembelajaran yang disediakan tergolong banyak, yakni media P3Q, media KIT IPA yang meliputi tata surya, bunyi, fotosintesis, serta KIT matematika, dan lain sebagainya. Atas dasar hasil pra observasi, peneliti ingin membuktikan apakah penggunaan media P3Q dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dilakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran P3Q Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Nongkojajar I"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat

dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik (Kusumastuti et al., 2020).

Serta penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang sengaja diberikan oleh peneliti. Eksperimen adalah penelitian yang dapat dilakukan di ruang terbuka maupun di ruang tertutup. Dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti (Payadnya, 2018).

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 35 responden yang masing-masing berisi 20 butir pertanyaan untuk variabel X penggunaan media pembelajaran P3Q, dan variabel Y minat belajar peserta didik. Dimana masing-masing jawaban pernyataan positif mengacu pada *skala linkert* sebagai berikut: untuk jawaban *"Sangat Tidak Setuju"* bernilai 4, *"Setuju"* bernilai 3, *"Tidak Setuju"* bernilai 2, dan *"Sangat Tidak Setuju"* bernilai 1. Sedangkan untuk jawaban pernyataan negatif adalah kebalikan nilai dari pernyataan positif.

Jumlah populasi sebanyak 35 responden peserta didik kelas 1 SDN Nongkojajar I, sekaligus menjadi sampel dalam penelitian. Dalam pengambilan data peneliti menyebarkan kepada responden, namun sebelum itu peneliti mengkaji instrumen tes melalui uji validitas dan reliabilitas.

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran P3Q dengan Minat Belajar

Uji Validitas

Dalam pengujian validitas peneliti menggunakan rumus *korelasi pearson product moment*. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Dengan formula validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel Y

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

N : Banyaknya data

Instrumen diuji coba pada sampel dari populasi yang sebanyak 35 peserta didik. Untuk melakukan uji coba validitas peneliti melakukan penyebaran angket kepada 35 responden, untuk memastikan apakah terdapat item pertanyaan yang valid, atau tidak valid dari masing-masing sub variabel, dengan menggunakan program SPSS 23 for Windows.

Uji Reliabilitas

Serta uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan persamaan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian Total

Item angket dalam uji reliabilitas dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak reliabel jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} (0,334), dengan alat bantu program SPSS 23 for windows.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 35 responden yang masing-masing berisi 20 butir pertanyaan untuk variabel X penggunaan media pembelajaran P3Q, dan variabel Y minat belajar peserta didik. Dimana masing-masing jawaban pernyataan positif mengacu pada *skala linkert* sebagai berikut: untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju" bernilai 4, "Setuju" bernilai 3, "Tidak Setuju" bernilai 2, dan "Sangat Tidak Setuju" bernilai 1. Sedangkan untuk jawaban pernyataan negatif adalah kebalikan nilai dari pernyataan positif.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Instrumen uji validitas dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 35 responden, yakni peserta didik kelas 1 SDN Nongkojajar I. Untuk memastikan

item variabel valid, maka dilakukan uji validitas menggunakan SPSS 23 for windows, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Angket
Penggunaan Media P3Q

No Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,575	0,334	Valid
2	0,659	0,334	Valid
3	0,521	0,334	Valid
4	0,557	0,334	Valid
5	0,554	0,334	Valid
6	0,528	0,334	Valid
7	0,465	0,334	Valid
8	0,639	0,334	Valid
9	0,373	0,334	Valid
10	0,481	0,334	Valid
11	0,432	0,334	Valid
12	0,495	0,334	Valid
13	0,716	0,334	Valid
14	0,437	0,334	Valid
15	0,556	0,334	Valid
16	0,628	0,334	Valid
17	0,404	0,334	Valid
18	0,514	0,334	Valid
19	0,466	0,334	Valid
20	0,449	0,334	Valid

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Angket Minat
Belajar Peserta Didik

No Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,404	0,334	Valid
2	0,527	0,334	Valid
3	0,573	0,334	Valid
4	0,555	0,334	Valid
5	0,686	0,334	Valid
6	0,469	0,334	Valid

7	0,508	0,334	Valid
8	0,426	0,334	Valid
9	0,484	0,334	Valid
10	0,734	0,334	Valid
11	0,622	0,334	Valid
12	0,623	0,334	Valid
13	0,428	0,334	Valid
14	0,426	0,334	Valid
15	0,554	0,334	Valid
16	0,578	0,334	Valid
17	0,551	0,334	Valid
18	0,479	0,334	Valid
19	0,353	0,334	Valid
20	0,494	0,334	Valid

Dari hasil uji validitas di atas, selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,334.

Berdasarkan hasil analisis didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item angket penggunaan media P3Q dan angket minat belajar peserta didik valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan persamaan rumus *Alpha Cronbach* dengan alat bantu program SPSS 23 for windows. Item angket dalam uji reliabilitas dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak reliabel jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$.

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran P3Q dengan Minat Belajar

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} (0,334). Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media P3Q (x)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	20

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar (y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	20

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket X sebesar 0,858 dan angket Y sebesar 0,860. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Korelasi Pearson Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut (Adawiyah & Fahri, 2017).

Tabel 5
Interpretasi Nilai "r"

Besarnya Nilai		Interpretasi
0,00 - 0,20	-	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 - 0,40	-	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau rendah.
0,40 - 0,70	-	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	-	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	-	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran P3Q) dan variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik), Syarat pengambilan keputusan yakni hipotesis diterima apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan signifikansi $< 0,05$. Selanjutnya Jika dimasukkan ke dalam rumus korelasi *pearson product moment* berbantuan dengan SPSS 23 for Windows, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6
Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Pengguna an Media P3Q	Minat Belaj ar
Pengguna an Media P3Q	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 35	.820** 35
Minat Belajar	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.820** 35	1 35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji coba pada tabel di atas, hasil uji korelasi menunjukkan r_{hitung} 0,820 lebih besar daripada r_{tabel} 0,334. Hasil Uji Korelasi yang menunjukkan r_{hitung} 0,820 dapat dikatakan berhubungan positif berada pada interval 0,70 – 0,90 yang berarti tingkat hubungan pada kedua variabel tinggi. Kemudian dalam uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran P3Q dengan minat belajar peserta didik” diterima.

Berdasarkan hasil analisis data berupa deskripsi dari masing-masing data pengujian variabel dan hipotesis, maka diperlukan beberapa hal yang

diinterpretasikan melalui hubungan penggunaan media pebelajaran P3Q dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Nongkojajar I. Penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mengumpulkan data, maka didapatkan hasil dengan melakukan uji analisis dan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Selanjutnya dapat diketahui hasil angket penggunaan media P3Q dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Nongkojajar I.

Hasil analisis menggunakan uji korelasi membuktikan adanya hubungan antara penggunaan media pembelajaran P3Q dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilihat pada hasil uji korelasi *pearson product moment* dimana r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yakni $0,820 > 0,344$ serta dalam uji signifikansi $0,000 < 0,05$, berdasarkan hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran P3Q dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Nongkojajar I” diterima. Artinya ada hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran P3Q dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh Dedy Handoko yang berjudul

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran P3Q dengan Minat Belajar

Hubungan Antara Penggunaan Media KIT IPA dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Se-Gugus III Pengasih Kulon Progo, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media KIT IPA dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri se-gugus III Pengasih Kulon Progo. Uji korelasi menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,560 > 0,215$ dan menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (Handoko, 2016). Dan hasil penelitian ini, uji korelasi menunjukkan r hitung lebih besar daripada r tabel yakni $0,820 > 0,344$ serta dalam uji signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, penggunaan media pembelajaran berhubungan dengan adanya minat belajar peserta didik.

Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Depdikbud yang menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa (Supriyono, 2018). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian penggunaan media P3Q dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, serta penyampaian materi yang menarik. Dapat dilihat dari hasil uji penggunaan media P3Q yang tinggi sebanding pula dengan hasil uji minat

belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tinggi.

Terlepas dari hal di atas, peneliti menggunakan media P3Q dalam pembelajaran di kelas karena minat peserta didik yang rendah, peserta didik seringkali berbicara dengan temannya ketika guru memberikan penjelasan. Hal ini juga akibat dari kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran yang berakibat pada pembelajaran monoton. Setelah penelitian ini dilakukan, dan dengan hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti, hubungan penggunaan media P3Q dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Nongkojajar I tergolong tinggi. Peserta didik aktif dalam pembelajaran di kelas, menggunakan media yang telah disediakan, media yang terdiri dari beberapa komponen ini yang menjadi daya tarik peserta didik. Selain itu, dalam penggunaan media pembelajaran ini peneliti juga mempertimbangkan fungsi dari media pembelajaran ini sendiri. Media P3Q memenuhi kebutuhan untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru.

Simpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan

yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Jumlah populasi 35 peserta didik kelas I SDN Nongkojajar I yang sekaligus digunakan sebagai sampel oleh penulis karena jumlah populasi yang kurang dari 100 responden. Dalam pengambilan data peneliti menyebarkan angket kepada responden, namun sebelum itu peneliti mengkaji instrumen tes melalui uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian validitas peneliti menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* berbantuan SPSS 23 for windows. Serta pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan alat bantu program SPSS 23 for windows. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 35 responden yang masing-masing berisi 20 butir pertanyaan untuk variabel X penggunaan media pembelajaran P3Q, dan variabel Y minat belajar peserta didik. Dimana masing-masing jawaban pernyataan positif mengacu pada *skala linkert* sebagai berikut: untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju" bernilai 4, "Setuju" bernilai 3, "Tidak Setuju" bernilai 2, dan "Sangat Tidak Setuju" bernilai 1. Sedangkan untuk jawaban pernyataan negatif adalah kebalikan nilai dari pernyataan positif. Berdasarkan hasil perhitungan, hasil uji korelasi menunjukkan r_{hitung} 0,820 lebih besar daripada r_{tabel} , 0,334. Hasil Uji Korelasi yang menunjukkan r_{hitung} 0,820 dapat dikatakan berhubungan positif berada pada interval 0,70 – 0,90 yang berarti tingkat hubungan pada kedua variabel tinggi. Kemudian dalam

uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran P3Q dengan minat belajar peserta didik" diterima.

Daftar Rujukan

- Adawiyah, S. S. R., & Fahri, M. (2017). Hubungan penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI al madani tajur Halang kab. Bogor. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 1(2).
- Amma, T., Setiyanto, A., & Fauzi, M. (2021). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Handoko, D. (2016). Hubungan Antara Penggunaan Media KIT IPA Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri Se-Gugus III Pengasih Kulon Progo (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/4992>.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2).
<https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Kusumastuti, A., Ahmad Mustamil

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran P3Q dengan Minat Belajar

- Khoiron, M. P., & Taofan Ali Achmadi, M. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Zw8REAAAQBAJ>
- Payadnya, I. P. A. A. dan I. G. A. N. T. J. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. 1st ed.). Deepublish.
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. <https://books.google.com/books?id=bo0mEAAAQBAJ>
- Ratnawati, D., Abidin, A. Z., & Zulfikar, E. (2020). Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Wardhani, L. K., Situmorang, R., & Kustandi, C. (2018). Pengembangan KIT Media untuk Merangsang Kreativitas Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(2). <https://doi.org/10.21009/jpi.012.04>